

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Bank salah satu lembaga keuangan. Selain berfungsi sebagai penampung dana masyarakat, juga berfungsi sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit yang di berikan kepada masyarakat berupa pinjaman dana atau tambahan modal untuk kelancaran usahanya. Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang di hadapi dunia usaha termasuk bank saat ini sangat cepat dan dinamis. Dalam media masa akhir-akhir ini di beritahukan di tuntunnya sebuah bank oleh para nasabahnya untuk mengembalikan uang mereka yang di simpan di bank tersebut.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan. BPR merupakan lembaga resmi yang di atur berdasarkan Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah di ubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998. Dalam Undang-undang tersebut secara jelas di sebutkan bahwa ada dua jenis bank yaitu Bank Umum dan BPR.

Fungsi BPR tidak hanya menyalurkan kredit kepada pengusaha mikro menengah dan kecil tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Jenis layanan yang di berikan BPR yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Memberikan kredit dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi. Ada juga jenis layanan yang tidak di perbolehkan di BPR antara lain menerima simpanan berupa giro, melakukan kegiatan dengan valuta asing dan melakukan usaha perasuransian.

Pada dasarnya tujuan utama yang ingin di peroleh oleh semua perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya untuk mencapai tujuan tersebut.

PD. BPR Artha Galunggung merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang banyak mengeluarkan jenis-jenis produk kredit yang akan di tawarkan kepada calon nasabah debitur, salah satunya kredit konsumtif. Kredit konsumtif biasanya digunakan untuk konsumsi secara pribadi atau untuk nasabah berpenghasilan tetap, dalam hal ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang di hasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

Berdasarkan hasil selama Praktek kerja di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya di peroleh bahwa calon nasabah debitur banyak sekali mengajukan permohonan kredit konsumtif yaitu kredit multi guna mapan, suatu pinjaman untuk nasabah yang berpenghasilan tetap dan angsurannya biasanya membayar melalui teller, akan tetapi pada kenyataannya banyak sekali nasabah yang mengajukan permohonan kredit konsumtif namun persyaratannya tidak memenuhi syarat dan kriteria yang ditentukan oleh PD. BPR Artha Galunggung. Hal tersebut tentu menjadi hambatan bagi pihak PD. BPR Artha Galunggung dalam memutuskan pemberian kredit. Adapun keunggulan kredit multi guna mapan ini yaitu memiliki batas pinjaman yang sangat tinggi yaitu mencapai 5 milyar rupiah. Namun untuk mengajukan pinjaman yang memiliki nilai yang sesuai dengan jumlah pinjaman yang anda ajukan.

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang diatas dijadikan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian selama magang atau praktek kerja di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya, dan penulis tertarik untuk mengambil judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA MAPAN (KMGM) PADA PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT KOTA TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Memudahkan dalam membahas dan mengambil data, di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa Syarat-syarat permohonan Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
3. Apa Hambatan dalam pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
4. Apa Solusi dalam pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

Adapun maksud dari penelitian yang di lakukan adalah dalam rangka mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan yang nantinya di susun dalam menyelesaikan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma D-3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Tujuan melakukan penelitian di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya yaitu untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat permohonan Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
2. Prosedur pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
3. Hambatan dan Solusi dalam pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
4. Apa Solusi dalam pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMGM) pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Dalam penelitian yang dilakukan di harapkan hasilnya dapat memberikan kegunaan bagi :

1. Penulis

Di harapkan dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan tentang produk bank khususnya mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.

2. Nasabah

Sebagai informasi bagi nasabah apabila ingin melakukan kredit dengan mempromosikan keunggulan produk-produk yang ada di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.

3. Pihak lain atau lembaga

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan. Khususnya di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya. Untuk mengkaji topik-topik yang di teliti dan sebagai informasi penelitian lebih lanjut yang lebih baik bagi yang akan melakukannya penelitian di masa yang akan datang sehingga mendapat gambaran.

1.5 Metode Praktek Kerja

Metode Praktek Kerja yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode. Observasi langsung, Studi kepustakaan dan Depth Interview.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Observari langsung (*Participant Observation*)

Menurut (Sugiyono, 2013:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamat dan ingatan”. Dalam metode ini penulis turun langsung ke lapangan dan ikut berperan

serta dalam proses kegiatan yang dilakukan perusahaan sehingga penulis dapat mengamati dan mempelajari untuk pengumpulan data penulis.

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Menurut (Sutopo, 2006:72) *In Depth Interview* merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang-orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam metode ini untuk pengumpulan data penulis mewawancarai narasumber yang berperan besar dalam proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Lokasi dan waktu Praktek Kerja

1.6.1 Lokasi Praktek Kerja

Penelitian yang berjudul “Pemberian Kredit MultiGuna Mapan (KMGM)” pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan praktek kerja di Bank PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu. Tempat Praktek kerja ini di Bank PD. BPR Artha Galunggung Kantor pusat Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No.12 RT.06 RW.02 Kel. Tugujaya Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya Telp. (0265) 346008.

1.6.2 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya yaitu untuk melaksanakan Tugas Akhir ini dan untuk menyelesaikan program studi Diploma D-3 Keuangan dan Perbankan ialah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu. Waktu di mulainya pelaksanaan praktek kerja ini dimulai pada tanggal 05 September 2019 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019. Tahapan Pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik **1.1** sebagai berikut :

Tahapan Pembuatan Tugas Akhir

Tabel Matrik 1.1

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Penelitian															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pengajuan Judul																
2.	Pengumpulan Data																
3.	Pengolahan Data																
4.	Bimbingan																
5.	Sidang Tugas Akhir																